

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Beban kerja adalah beban yang dirasakan suatu operator yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Beban kerja yang tinggi akan berpengaruh pada kinerja Sumber Daya Manusia dan juga dapat memberikan efek negatif pada kesehatan dan keselamatan tenaga kerjanya (Tarwaka, 2015).

Secara umum, beban kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal beban kerja adalah faktor beban kerja yang berasal dari dalam tubuh pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal beban kerja adalah faktor beban kerja yang berasal dari luar tubuh pekerja (Tarwaka S. H., 2011).

Berdasarkan data dari organisasi buruh internasional (2013) hampir setiap 15 detik dalam sehari 1 (satu) pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia. Setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja.

PT XYZ merupakan perusahaan yang terbentuk pada 22 Desember 2016. PT XYZ merupakan perusahaan yang berfokus pada produksi *appareal* (baju muslim) dan *headwear* (kerudung). Perusahaan menjalankan bisnisnya berdasarkan salah satu dari perencanaan strategis yang telah diterapkan yaitu “memastikan kapasitas produksi internal sesuai dengan rencana permintaan produksi dengan menghasilkan profit setinggi mungkin”. Tabel I.1 dan Tabel I.2 merupakan jumlah pesanan tiap bulan di tahun 2018:

Tabel I. 1 Produktivitas Perusahaan Tahun 2018

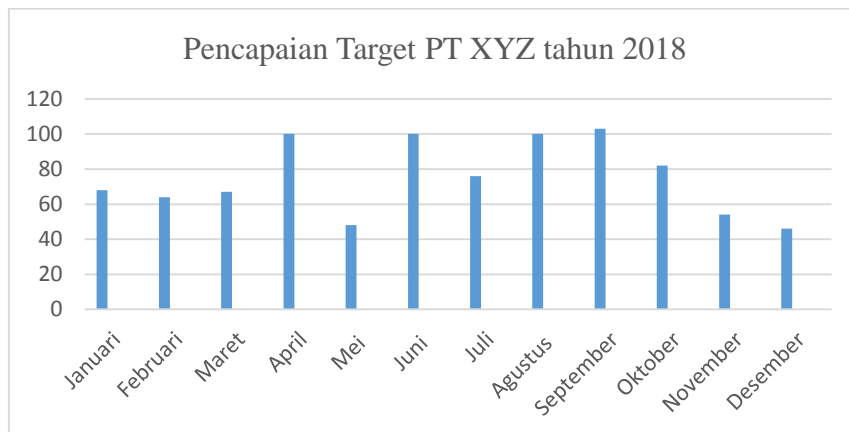
No	Bulan	Target Pengiriman	Realisasi Pengiriman	%Pencapaian Target
		QTY	QTY	
1	Januari	3785	2576	68%
2	Februari	4238	2720	64%
3	Maret	4153	2800	67%
4	April	2515	2678	100%
5	Mei	5775	2790	48%
6	Juni	2924	3154	100%
7	Juli	4890	3739	76%
8	Agustus	3888	4122	100%

Tabel I. 1 Produktivitas Perusahaan Tahun 2018 (lanjutan)

No	Bulan	Target Pengiriman	Realisasi Pengiriman	%Pencapaian Target
		QTY	QTY	
9	September	3786	3891	100%
10	Oktober	3561	2910	82%
11	November	5384	2890	54%
12	Desember	5835	2658	46%
Total Produksi tahun 2018		50734	36928	73%

Sumber: PT XYZ

Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa pada bulan Mei, November, dan Desember realisasi pengiriman mengalami penurunan drastis yaitu, 48%, 54%, dan 46%. Hal ini terjadi karena operator tidak dapat menyelesaikan proses produksi sampai selesai, dikarenakan terdapatnya kendala pada proses QC *cutting* dan *sewing* (jahit). Untuk proses QC *cutting* merupakan proses pemeriksaan awal untuk potongan baju yang diproses sebelumnya, dikarenakan jumlah orang dirasa kurang dengan beban kerja yang cukup tinggi pada *workstation* tersebut dan berakibat terjadinya keterlambatan untuk melanjutkannya ke proses *sewing*. Pada proses *sewing* terdapat peran yang cukup besar bagi operator dalam mengoperasikan mesin jahit dan juga membutuhkan ketelitian dalam melakukan pekerjaannya. Proses *sewing* merupakan proses utama dalam pembuatan baju dan kerudung, dikarenakan apabila dimensi ukuran produk tidak sesuai dengan *sample* yang diberikan oleh *designer* maka produk tersebut termasuk kedalam produk *reject* (produk gagal).



Gambar I. 1 Diagram Pencapaian Target PT XYZ Tahun 2018

PT XYZ merupakan perusahaan yang akan melakukan penambahan *outsorce* berupa karyawan harian apabila sedang terjadi *high demand* untuk memenuhi kebutuhan produksi.

Tabel I. 2 merupakan jumlah tenaga kerja eksisting PT XYZ hingga Maret 2019:

Tabel I. 2 Jumlah Tenaga Kerja PT XYZ hingga Maret 2019

No	Jabatan	Tenaga Kerja Tetap
1	Direktur Utama	1
2	Direktur Finance	1
3	Direktur Produksi	1
3	Direktur Marketing	1
4	Manager Finance	1
5	Manager HRD	1
6	Manager Produksi dan QA	1
7	Manager Purchasing	1
8	Supervisor QA	1
9	Staff Accounting	2
10	Staff Finance & Budget Control	1
11	Staff Recruitment & Training	1
12	Staff Produksi	3
13	Staff QA	3
14	Staff Purchasing	2
15	Staff Sales	3
16	Operator QC Bahan	3
17	Operator Cutting	2
18	Operator QC Cutting	2
19	Operator Sewing	16
20	Operator Pemisah	2
21	Operator QC Garment (Akhir)	3
22	Operator Packaging	2

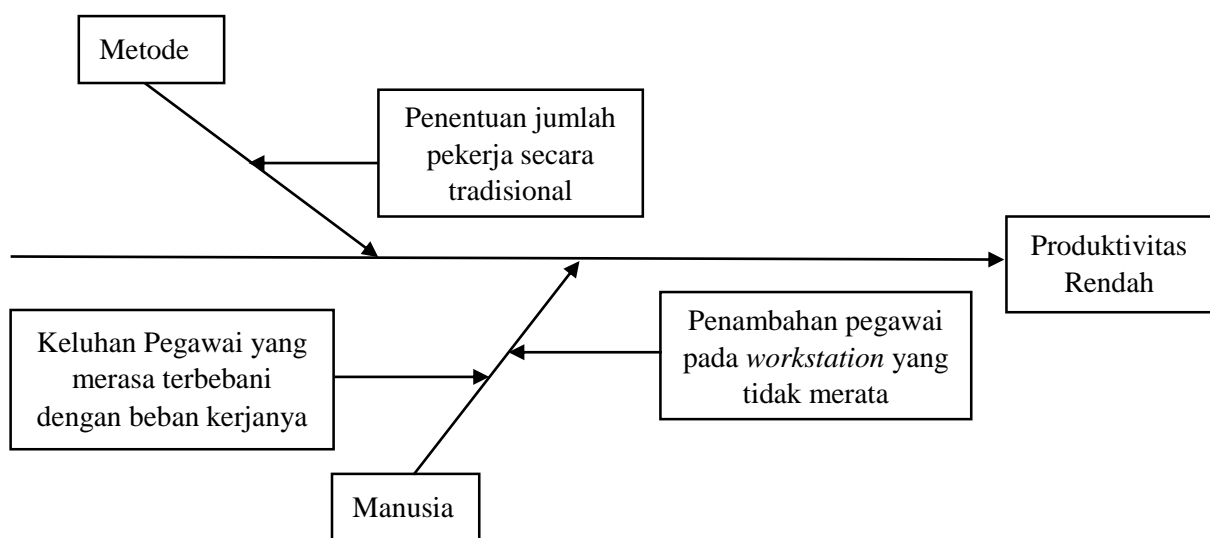
Sumber: PT XYZ

Dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja yang diterapkan oleh perusahaan selama ini masih menggunakan cara tradisional, dimana kepala bagian produksi melakukan diskusi dengan bagian HRD mengenai jumlah operator yang dibutuhkan dalam membantu proses produksi sehingga terkadang dalam penambahan jumlah operator pun tetap tidak dapat memenuhi kebutuhan pencapaian target perusahaan.

Dampak dari beban kerja mental terjadi karena karyawan harus memenuhi target produksi yaitu, karyawan akan stress, tidak hati-hati dalam melakukan pekerjaan, mudah marah dan bekerja dengan tergesa-gesa dalam menjalankan pekerjaan. Sedangkan dampak dari beban kerja fisik yang terjadi adalah karyawan merasa lebih lelah ketika melakukan pekerjaan karena harus memenuhi target.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukannya pengujian tentang beban kerja yang diterima oleh masing-masing karyawan. Metode pengukuran beban kerja mental ialah *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX). Kelebihan metode NASA-TLX yaitu lebih peka terhadap berbagai kondisi pekerjaan, masing-masing indikator penilaian mampu memberikan informasi tentang proses pengambilan keputusan yang dilakukan lebih cepat dan lebih sederhana. Selain masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, alasan menggunakan metode NASA-TLX pada perusahaan manufaktur yang berfokus pada beban kerja fisik adalah karena pada rantai produksi membutuhkan *Quality Control*, dimana pada pekerjaan *quality control* membutuhkan ketelitian dan fokus yang tinggi untuk pekerjaan yang berulang.

Metode ini dianggap ampuh untuk menghitung beban kerja yang dialami secara mental. Secara umum, penelitian yang menggunakan metode NASA-TLX melibatkan penggunaan enam dimensi untuk menilai *mental burder of mental demand, physical demand, temporal demand, effort, stress*.



Gambar I. 2 Diagram *fishbone*

Gambar I.2 merupakan diagram *fishbone* yang menggambarkan permasalahan yang ada di dalam PT XYZ menurut hasil wawancara dengan kepala produksi. Pengumpulan data wawancara dilampirkan ke bagian lampiran 2 (dua). Permasalahan yang ada didalam perusahaan yaitu tingkat produktivitas perusahaan yang rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang terjadi di PT XYZ. Penentuan jumlah pekerja yang masih secara tradisional yaitu dengan hanya memperkirakan kebutuhan yang optimal pada *workstation* tersebut, keluhan pegawai yang merasa terbebani dengan beban kerjanya, selain itu penambahan pegawai yang tidak merata dan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis beban kerja dan perhitungan kebutuhan pegawai berdasarkan

beban kerja sehingga dapat diketahui jumlah pegawai *outsourcing*/pegawai kontrak yang dibutuhkan untuk membantu proses produksi saat terjadi peningkatan pesanan.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ingin dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi beban kerja pada pegawai lantai produksi PT XYZ berdasarkan hasil menggunakan metode NASA-TLX?
2. Bagaimana usulan jumlah pegawai pada lantai produksi PT XYZ berdasarkan analisis beban kerja?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat pada uraian sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan kondisi beban kerja pegawai pada lantai produksi PT XYZ dengan menggunakan metode NASA-TLX.
2. Menentukan usulan sumber daya yang dibutuhkan pada pegawai lantai produksi PT XYZ.

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batas-batas masalah penelitian yang akan diteliti. Keterbatasan masalah ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor-faktor mana yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah dari penelitian. Keterbatasan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini berfokus pada pegawai lantai produksi (WS qc bahan, *cutting*, qc *cutting*, pemisahan baju, *sewing*, qc akhir, dan *packaging*) bukan untuk manajer.
2. Penelitian ini membahas beban mental dengan menggunakan metode NASA-TLX dan tidak membahas beban fisik.
3. Pengamatan dilakukan pada saat sedang terjadi peningkatan produksi pesanan.
4. Distribusi kuisioner dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 1 bulan.
5. Hasil dari penelitian dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian rekan kelompok.
6. Pengukuran skor beban kerja hanya berfokus pada pekerja eksisting, dan tidak adanya implementasi setelah dilakukannya penambahan.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi PT XYZ dalam menentukan beban kerja optimal dan jumlah pegawai.
2. Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan beban kerja.
3. Penelitian ini dapat memberikan masukan pendistribusian beban kerja agar lebih seimbang.

I.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab Pada bab ini berisi literatur mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi *variable* penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini disajikan pengolahan data dari pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini. Data yang ada diolah sehingga didapat data keluaran dari data yang telah dikumpulkan.

Bab V Analisis dan Rekomendasi

Pada bab ini dijelaskan analisis atas hasil pengumpulan dan pengolahan data dari bab sebelumnya. Disini juga dijelaskan pembahasan mengenai analisis hasil pengolahan data hingga bisa didapat kesimpulan.

Bab VI Kesimpulan

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Disini pula dijabarkan saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian di kemudian hari.